

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BSI REGION MEDAN

Yusti Laila¹

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Mutiah Khaira Sihotang²

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email:Yusti1466@gmail.com¹ mutiaikhaira@umsu.ac.id²

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of financial literacy and financial inclusion on financial performance in the region medan BSI. The data collection technique in this study used a questionnaire which is in the from of a data collection technique which is carried out by providing questions ang written statements to respondents to be answered. The population in this study was all employees in the BSI Medan Region. The sample was taken using a saturated sampling technique (total sampling) with a total of 17 employees. The conclusion of the financial inclusion research affects financial performance, financial literacy affects finances, simultaneously financial literacy ang financial inclusion affects financial performance in BSI Medan Region.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Inlusion; Financial Performance.*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada BSI Region Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada BSI Region Medan. Sempel yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) dengan jumlah karyawan 17 orang. Simpulan penelitian literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, secara simultan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada BSI Region Medan.

Kata kunci: *Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Fungsi utama dari perbankan syariah yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perkembangan sektor perbankan syariah yang semakin tumbuh tentu ini menunjukkan bahwa pemerintah serius dalam mendorong kemajuan perbankan syariah seharusnya dengan begitu ini dapat memudahkan masyarakat dalam menggunakan akses layanan jasa keuangan akan tetapi masih banyak dari masyarakat yang mengalami hambatan dalam menggunakan akses layanan jasa keuangan. Bank Indonesia telah membuat kebijakan untuk meningkatkan inklusi keuangan yang disebut dengan kebijakan keuangan inklusi. Kebijakan tersebut berbentuk pendalaman layanan keuangan yang sarannya adalah orang-orang kelas menengah bawah. Jadi layanan jasa keuangan di Indonesia tidak hanya diteruntukan pada kalangan kelas menengah atas saja tetapi juga kelas menengah bawah. Bank Indonesia memiliki sebuah indeks yang bertujuan untuk mengukur tingkat inklusi keuangan yang disebut dengan IKI (Indeks Inklusi Keuangan), indeks inklusi keuangan terdiri dari tiga yaitu (*access*), penggunaan (*usage*) dan kualitas (*quality*).

Inklusi keuangan adalah upaya untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Sehingga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama untuk daerah yang wilayahnya sulit untuk dijangkau, ini berarti inklusi keuangan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dapat menghapus kemiskinan pada masyarakat Indonesia. Selain itu, inklusi keuangan merupakan hak bagi setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, memberikan kenyamanan, dan terjangkau biayanya serta hormat terhadap harkat dan martabatnya.

Program keuangan inklusi perlu dilakukan untuk membantu masyarakat agar lebih mudah mengakses sistem layanan keuangan sehingga dengan begitu akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan. Program keuangan inklusi mulai banyak dilakukan diberbagai negara asia tenggara dengan akses untuk masyarakat yang belum merasakan bagaimana layanan keuangan formal ini disebabkan kerna kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana fungsi dari lembaga keuangan dan juga disebabkan oleh tidak sesuainya produk yang ditawarkan oleh pihak lembaga keuangan terhadap kebutuhan masyarakat yang berpenghasilan rendah serta biaya yang cukup tinggi juga untuk menjadi hambatan masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan formal.

Beberapa peneliti seperti Jansen dan Hannig menyatakan bahawa inklusi keuangan merupakan upaya memasukkan masyarakat yang belum mengetahui atau mengenal perbankan ke dalam sistem keuangan formal sehingga dengan

begitu masyarakat memiliki kesempatan untuk mengenal dan menikmati jasa-jasa keuangan yang ada pada perbankan. Kemudian Sarma menyatakan bahwa inklusi keuangan adalah proses dalam mendapatkan jaminan kemudahan akses, ketersediaan layanan dan juga mendapatkan manfaat dari sistem layanan keuangan formal bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Bongomin (2017), menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pada skala besar inklusi keuangan belum tercapai secara optimal apabila masih ada masalah informasi asimetris layanan keuangan sehingga dapat menghambat keberhasilan kinerja keuangan. Dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang baik maka perusahaan mampu menggunakan kemampuan dibanding finansial dalam mengambil berbagai keputusan.

Terdapat beberapa faktor sosial ekonomi dan demografi yang mempengaruhi dalam penggunaan layanan keuangan dan kepemilikan rekening keuangan. Orang yang memiliki pendapat lebih tinggi, terpelajar dan lebih tua cenderung memiliki peluang yang lebih tinggi untuk memiliki akses layanan keuangan.

Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kesenjangan jenis kelamin dalam akses keuangan, bahwa kemungkinan perempuan dalam memiliki akses keuangan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu orang yang sudah menikah memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk memiliki akses keuangan.

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76/POJK.07/2017 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen atau masyarakat, tujuan dari literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
- 2) Perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa misi penting dari literasi keuangan adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keuangan, agar masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pengetahuan tentang industri keuangan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu.

Literasi keuangan tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang bagaimana menabung, meminjam, investasi dan mengelola keuangan. Ketika

masyarakat memiliki literasi keuangan yang baik maka secara otomatis juga mampu memilih layanan keuangan yang tepat untuk dirinya sendiri.

Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dilihat dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelanjaan yang mengutamakan kualitas. Hal ini akan berdampak pada kompetisi di industry yang menjadi sehat dan kompetisi akan mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Selain itu dengan literasi keuangan yang baik dapat mengurangi terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul.

Dengan literasi keuangan yang berguna dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat mampu memilih serta memanfaatkan layanan jasa keuangan dan produk sesuai dengan kebutuhannya, adanya kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, mendapatkan pengetahuan tentang adanya manfaat serta resiko produk dan juga layanan keuangan serta dapat terhindar dari aktivitas keuangan yang tidak jelas asal usulnya. Dalam lembaga keuangan dan juga masyarakat keduanya memiliki peran yang saling membutuhkan satu sama lain, sehingga dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada masyarakat maka semakin banyak juga masyarakat yang dapat menggunakan produk dan juga layanan jasa keuangan.

Unsur dari kinerja keuangan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan yang bersih selalu digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan

- 1) Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solabilitas suatu perusahaan yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam melaksanakan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Kinerja keuangan sangat erat kaitannya dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pelaksanaan bisnis selama periode akuntansi. Sedangkan penilaian kinerja merupakan sebagai penentu efektivitas operasional, organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan untuk melakukan pembaruan atas kegiatan operasionalnya agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah memiliki kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu jika tanpa tujuan atau target yang ditetapkan dalam pengukuran maka kinerja pada seseorang tidak dapat diketahui bila tidak terdapat tolak ukur keberhasilannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari berbagai keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan keterlibatan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan serta mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran komparatif, salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan analisis laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada BSI Region Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada seluruh karyawan yang ada pada BSI region medan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada BSI Region Medan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Metode analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan menyebarkan angket kepada karyawan BSI Region Medan maka didapatkan skor jawaban dari angket yang penulis sebarakan tersebut, diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Skor Angket Untuk Inklusi Keuangan												
Alternatif Jawaban												
Item	SS		S		KS		TS		TST		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	47.1	9	52.9	0	0	0	0	0	0	17	100
2	7	41.2	9	52.9	1	5.9	0	0	0	0	17	100
3	5	29.5	11	64.7	1	5.9	0	0	0	0	17	100
4	7	41.2	8	47.1	2	11.8	0	0	0	0	17	100
5	4	23.5	11	64.7	2	11.8	0	0	0	0	17	100
6	3	17.6	14	82.4	0	0	0	0	0	0	17	100
7	4	23.5	13	76.5	0	0	0	0	0	0	17	100
8	4	23.5	13	76.5	0	0	0	0	0	0	17	100
9	5	29.4	11	64.7	1	5.9	0	0	0	0	17	100
10	5	29.4	9	52.9	3	17.6	0	0	0	0	17	100

Sumber: Data Penelitian Diolah

Dari tabel ini dapat dijelaskan bahwa inklusi keuangan sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan telah diterapkan dan dirasakan oleh karyawan perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju.

Skor Angket Untuk Literasi Keuangan												
Alternatif Jawaban												
Item	SS		S		KS		TS		TST		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	35.3	8	47.1	3	17.6	0	0	0	0	17	100
2	4	29.4	11	64.7	1	5.9	0	0	0	0	17	100
3	6	35.3	9	52.9	2	11.8	0	0	0	0	17	100
4	3	17.6	14	82.4	2	11.8	0	0	0	0	17	100
5	7	41.2	10	58.8	0	0	0	0	0	0	17	100
6	6	35.5	11	64.7	0	0	0	0	0	0	17	100
7	5	29.4	10	58.8	2	11.8	0	0	0	0	17	100
8	6	35.5	9	52.9	2	11.8	0	0	0	0	17	100
9	4	23.5	11	64.7	2	11.8	0	0	0	0	17	100
10	6	35.5	10	58.8	1	5.9	0	0	0	0	17	100

Sumber: Data Penelitian Diolah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan sudah baik dan dapat dilihat dari jawaban responden tabel diatas. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan di sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju.

Skor Angket Untuk Literasi Keuangan												
Alternatif Jawaban												
Item	SS		S		KS		TS		TST		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	7	41.2	8	47.1	2	11.8	0	0	0	0	17	100
2	7	41.2	9	52.9	1	5.9	0	0	0	0	17	100
3	8	47.1	9	52.9	0	0	0	0	0	0	17	100
4	9	52.9	7	41.2	1	5.9	0	0	0	0	17	100
5	8	47.1	8	47.1	1	5.9	0	0	0	0	17	100
6	5	29.4	12	70.6	0	0	0	0	0	0	17	100
7	4	23.5	12	70.6	1	5.9	0	0	0	0	17	100
8	3	17.6	13	76.5	1	5.9	0	0	0	0	17	100
9	4	23.5	11	64.7	2	11.8	0	0	0	0	17	100
10	3	17.6	12	70.6	2	11.8	0	0	0	0	17	100

Sumber: Data Penelitian Diolah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan pegawai pada umumnya sudah tinggi, terlihat dari rendahnya tingkat kesalahan kerja dan mengutamakan kesempurnaan hasil kerja, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju.

1. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	Contant	5.327	8.561		0.616	0.548
	Inklusi Keuangan	0.444	0.197	0.430	2.256	0.041
	Literasi Keuangan	0.438	0.176	0.474	2.486	0.026

a. Dependen Variabel: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Hasil analisis :

1) Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan coefficients :

$$t_{hitung} = 2.256$$

$$t_{tabel} = 2.131$$

Pada tabel di atas terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan diperoleh:

- a) Nilai t_{hitung} 2.256 dengan derajat kebebasan (dk) $n-2 = 17-2 = 15$ adalah 2.131, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah: besarnya $t_{hitung} 2,256 > t_{tabel} 2.131$.
- b) Nilai sig inklusi keuangan $0,041 < 0,05$ maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol (H_{o1}) ditolak dan (H_{a1}) diterima yang berarti secara parsial inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan coefficients:

$$t_{hitung} = 2.486$$

$$t_{tabel} = 2.131$$

Pada tabel di atas terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan diperoleh:

- a) Nilai t_{hitung} 2.486 dengan derajat kebebasan (dk) $n-2 = 17-2 = 15$ adalah 2.131 dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah: besarnya $t_{hitung} 2.486 > t_{tabel} 2.131$.
- b) Nilai sig literasi keuangan $0,026 < 0,05$ dikarenakan nilainya kurang dari 5% (0,05) maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan hipotesis nol (H_{o1}) ditolak dan (H_{a1}) di terima yang berarti secara persial literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan.

b) Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
1 Regression	139.097	2	69.548	9.549	.002 ^b
Residual	101.962	14	7.283		
Total	241.056	16			

Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dari tabel di atas terdapat pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan diperoleh nilai $F_{hitung} 9.549 > F_{tabel} 3.74$ dengan probabilitas sig $0.002 < a 0.05$ menunjukkan H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh secara bersama-sama pada inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

c) Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.517	2.69870
Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Inclusion				

Sumber Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,760 sedangkan R-Square adalah 0,577 atau 57,7%. Menunjukkan sekitar 57,7% variabel (Y) kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel

inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan adalah 57,7% sisanya 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Regresi Linear Berganda

$$KK = a + b_1 IK + b_2 LK + e$$

Keterangan :

KK = Variabel terikat (kinerja keuangan)

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara inklusi keuangan dan kinerja keuangan

b_2 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dan kinerja keuangan

IK = Inklusi Keuangan

LK = Literasi Keuangan

e = Error

Dari perhitungan menggunakan program computer yaitu SPSS (*Statistical Program for Social Science*) maka diperoleh:

$$a = 5,327$$

$$b_1 = 0,444$$

$$b_2 = 0,438$$

Maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$KK = a + b_1 IK + b_2 LK + e$$

$$KK = 5,327 + 0,444 IK + 0,438 LK + e$$

Nilai a adalah 5,327 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol). Maka kinerja keuangan adalah sebesar 5,327. Nilai koefisien regresi inklusi keuangan = 0,444 menunjukkan apabila inklusi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya kinerja keuangan sebesar 4,44% nilai koefisien regresi literasi keuangan = 0,438 menunjukkan apabila literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya kinerja keuangan sebesar 4,38%.

PERMBAHASAN

Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Sukaramai Kota Medan, hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji t (persial) yaitu nilai t hitung = 2.256 > t tabel 2.131 dengan tingkat signifikan sebesar 0,041 < α = 0,05. Sehingga hipotesis yang pertama H1 menyatakan bahwa “ inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan” diterima.

Inklusi keuangan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan sehingga akan memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatkan ekonomi masyarakat terutama untuk daerah yang wilayahnya sulit untuk dijangkau.

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Sukaramai Kota Medan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dimana hasil uji t pada variabel literasi keuangan dengan nilai t hitung = 2.486 > t tabel = 2.131 dengan nilai signifikan sebesar 0.026 < α = 0,05 maka H_0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hipotesis pertama menyatakan “ literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” diterima.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan. Literasi keuangan juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis bagi seseorang tentang pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya literasi keuangan dapat memperbaiki pengetahuan seseorang dalam mengatasi suatu masalah dalam hal keuangan serta dalam mengambil keputusan dengan tepat dalam keuangan pribadi.

Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Secara Simultan Terhadap Kinerja keuangan

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dari hasil analisis regresi linear berganda variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji F dimana F_{hitung} 9.549 > F_{tabel} 3.74 dengan probabilitas sig 0.002 < α 0.05 menunjukkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama pada inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dari hasil analisis regresi linear berganda variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja

keuangan. Secara simultan variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama pada inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada BSI region medan. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan telah diterapkan dan dirasakan oleh karyawan perusahaan tersebut.
2. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan di sudah berjalan dengan baik.
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan ini berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada BSI Region Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Diana, and I. Gst. Bgs. Wiksuana. 2018. "Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(12):6420. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p02.
- Anindynta, Firdha Aksari, Dwi Susilowati, and Eris Tri Kurniawati. 2021. "Model Pengentasan Kemiskinan Melalui Peran Financial Inclusion Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17(3):173–84. doi: 10.21067/jem.v17i3.5617.
- Aseh, P. 2018. *Analisis Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di BMT Masyarakat Madani SUMUT Kecamatan Percut Sei Tuan*.
- Azwar Iskandar Umar. 2017. *Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia*.
- Devi ayu prasetyaningrum. 2021. *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Persaingan Antar Bank Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia*.
- Erni Awanti. 2017. "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Negara Berkembang Kawasan Asia Tenggara." *Economics Journal of Airlangga University*.
- Fitriyanto, Doni. 2021. "Financial Inclusion Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mempengaruhi Perkembangan Umkm Serta Dampaknya Pada

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." 01(04):1-13.

Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10(1):135–52. doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.

Iqbal Hidayatulloh. 2020. *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.*

Irmasari. 2017. "Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(PADA PT. KIMIA FARMA Tbk)." 110265:110493.

Khoirunnisa, Indah. 2018. "Analisis Kausalitas Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Inklusif Di Indonesia." *Repository Institusi USU* 1–77.

Mangkunegara. 2017. "Landasan Teori." *Landasanteori.Com* (2012):72.

Maya Sari. 2018. "Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan." *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018* 17–27.

Nasution Hairatunnisa. 2017. "Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro Ss II Di Bank Sumut Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(1):1–20.

Nindy, Safira. 2021. *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang.* Vol. 16.

Nugroho, Muh Awal Satrio. 2021. "Peran Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." 1:116.

Nur inayah ismail. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Sulselbar Makasaar."

Nurudin, Muhammad. 2018. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 20142016)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110(9):1689–99.

Pradita Tri Nugraheni. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)." 1:116.

Putri, Rizky Solaekah. 2020. *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan*

Terhadap Kinerja Umkm (*Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga*).

Rahmayati. 2021. "Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam." ... *Dan Keuangan Islam* 7(2):105–22.

Rudiwanto, Andreas. 2020. "Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(2):205–13. doi: 10.31294/moneter.v7i2.8721.

Sastiono, Prani, and Chaikal Nuryakin. 2019. "Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital Dan Laku Pandai." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 19(2):242–62. doi: 10.21002/jepi.v19i2.1228.

Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(8):3214. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.

Sihotang, Mutiah Khaira, Uswah Hasanah, and Rahmayati Nasution. 2021. "Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):160. doi: 10.32529/tano.v4i2.1070.

Sri Fitri Wahyuni. 2018. "Jurnal Manajemen." *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan* 1(2):1–18.

Sulhan, Muhammad. 2021. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang." *Competitive* 16(2):59–69. doi: 10.36618/competitive.v16i2.1287.

Susanto, Tegar Wahyu, and Tetty Widiyastuti. 2020. "Peran Inklusi Keuangan Berkaitan Dengan Produktivitas UMKM Yang Menjadi Agen 46 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Blitar." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan* Vol.5(No.2):1–12.

Tirtayasa, Satria. 2020. "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanam." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3(1):120–35. doi: 10.30596/maneggio.v3i1.4866.

Uzhma, K. 2017. "Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

Viridiniyah. 2019. "Pengaruh Perkembangan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (STUDI KASUS PT. BANK BNI SYARIAH MEDAN)." 1–88.

Wahyudi, D. R. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating"

Wulandari, Rossy. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah* 1-114.